

2025

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	5
2.1. Kinerja Ekonomi	5
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	8
2.3. Kinerja Sosial	10
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	14
3. Profil Bank	16
4. Penjelasan Direksi	19
5. Tata Kelola Keberlanjutan	27
Umpan Balik	32

Kata Pengantar

PT BPR Surya Yudha telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT BPR Surya Yudha menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).



PT BPR Surya Yudha berfungsi sebagai lembaga perantara yang mengumpulkan dana pihak ketiga (DPK) lalu menyampaikannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat. (*intermediary institution*). Tugas BPR ini menuntut selektivitas dalam pemberian pinjaman, menghindari usaha yang merusak lingkungan, dan memfokuskan pada debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan komunitas, sambil tetap memperoleh keuntungan melalui pendapatan bunga.

Dalam hal ini PT BPR Surya Yudha berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan

kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) PT BPR Surya Yudha Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. PT BPR Surya Yudha menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2025 dan wajib disampaikan ke OJK paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Keberlanjutan yang berlaku. Dengan demikian PT BPR Surya Yudha menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

PT BPR Surya Yudha (BSY) sebagai lembaga jasa keuangan (LJK) terkemuka di Jawa Tengah, dengan total aset mencapai Rp458.647.727.058,00 pada Desember 2025. BSY menegaskan komitmennya untuk berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sejak berdiri, BSY telah melaksanakan berbagai kegiatan sosial dan program yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

BSY berkomitmen menjaga setiap kegiatan operasional dengan menekankan kelestarian lingkungan, keadilan sosial, dan tata kelola yang terstandarisasi, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Kesadaran perusahaan akan pentingnya membangun masa depan yang berkelanjutan bagi generasi akan datang menjadi dasar utama bagi setiap langkah kami.

Strategi keberlanjutan BSY tersusun dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2025, yang mencakup rencana aksi jangka pendek satu tahun serta rencana aksi jangka panjang lima tahun. Penyusunan RAKB tersebut selaras dengan amanah yang tertulis dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT BPR Surya Yudha tahun 2025 disusun berdasarkan standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan prinsip keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Data dan informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan PT BPR Surya Yudha tahun 2025 ini mencakup informasi yang dikumpulkan sepanjang periode satu tahun, yakni dari 1 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025.

Berikut prinsip-prinsip yang dipaparkan:

1. Laporan Keberlanjutan ini dirancang sesuai dengan kerangka keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan secara kualitatif maupun kuantitatif guna menambah kedalaman pemahaman bagi pembaca.

Prinsip utama yang menjadi dasar kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi mengenai pencapaian dan prestasi, termasuk tantangan, disampaikan menyesuaikan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Laporan berisi data yang ditampilkan selama tiga tahun terakhir.
3. Akurasi: Nomor dan data telah diverifikasi secara internal oleh Bank, sehingga keakuratannya diyakini.

4. Ketepatan waktu : Laporan ini disampaikan tepat pada waktunya, bersamaan dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan : Laporan disajikan dengan informasi yang mudah dipahami.



Laporan ini memuat daftar materi material yang telah menjadi prioritas bagi organisasi. Penentuan prioritas didasarkan pada dimensi dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta memperhitungkan dampak positif. Penetapan aspek material dan batasannya diambil dari isu-isu penting bagi PT BPR Surya Yudha dan semua pemangku kepentingan.

Dalam melaksanakan Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Surya Yudha merujuk pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, serta 3 (tiga) prioritas yang ditetapkan oleh POJK No. 51/POJK.03/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT BPR Surya Yudha adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** merupakan strategi investasi yang menilai aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam setiap keputusan, dengan tujuan memperkuat pengelolaan risiko. Kami menerapkan prinsip ini lewat pemberian kredit yang tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan, dengan mengevaluasi potensi risiko yang dihasilkan oleh usaha yang dibiayai oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami mengadopsi prinsip tersebut dengan menyusun kebijakan keberlanjutan, disertai dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi fondasi bagi PT BPR Surya Yudha dalam mengelola usaha bank secara berkelanjutan.
3. **Dasar Pengelolaan Risiko Sosial serta Lingkungan Hidup;** Prinsip kehati-hatian kami telah diimplementasikan dalam evaluasi risiko yang diawasi oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain menilai risiko finansial, kami juga menjalankan manajemen risiko khusus guna menilai dampak kredit atau pinjaman terhadap aspek sosial dan lingkungan, demi menghindari konsekuensi negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip-Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola berkelanjutan — ekonomi, lingkungan, dan sosial berdasarkan prinsip-prinsip GCG (Good Corporate Governance) yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.
- 5.

Prinsip Komunikasi Informasi yang Transparan; Kami menyediakan laporan yang kaya informasi, mencakup strategi, tata kelola, kinerja, dan prospek Bank, yang dapat diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan melalui situs website PT BPR Surya Yudha [https:// www.bprsuryayudha.co.id](https://www.bprsuryayudha.co.id); Bank berkomitmen menyediakan produk dan/ atau layanan yang luas dan terjangkau bagi semua nasabah. Bank memastikan setiap lapisan masyarakat dapat mengakses layanan keuangan PT BPR Surya Yudha dengan mudah dan merata.

6. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Saat merancang program berkelanjutan, kami menilai sektor unggulan prioritas yang sudah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini bertujuan untuk memperkuat pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung inisiatif pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
7. **Prinsip Koordinasi & Kolaborasi;** Kami terbuka untuk menjalin komunikasi serta bekerja sama dengan lembaga dan pemerintah setempat terkait Bisnis Berkelanjutan guna menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini tercermin dari keanggotaan perusahaan di Perbarindo dan partisipasi aktif dalam mendukung inisiatif yang memberdayakan masyarakat.
8. Meningkatkan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan mengembangkan pengetahuan tentang keuangan berkelanjutan bagi staf dan nasabah, serta menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan pada sektor usaha yang menjadi fokus Bank.



2. Meningkatkan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan mengembangkan pengetahuan tentang keuangan berkelanjutan bagi staf dan nasabah, serta menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan pada sektor usaha yang menjadi fokus Bank.

Strategi keuangan berkelanjutan dikembangkan dengan menyesuaikan visi dan misi PT BPR Surya Yudha selama pelaksanaan. Bagi PT BPR Surya Yudha, penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekadar memenuhi regulasi, melainkan juga menjadi taktik guna merealisasikan visi, khususnya dalam menerapkan prinsip inklusi keuangan.

PT BPR Surya Yudha mengharapkan segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi fokus utama layanan jasa keuangan dapat berkontribusi pada pengurangan kesenjangan sosial. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan yang berwawasan lingkungan, PT BPR Surya Yudha berupaya memperkuat perannya dalam perlindungan serta pengelolaan lingkungan hidup, sekaligus mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - "Sustainable Development Goals"). Realisasi ini diwujudkan melalui berbagai upaya, termasuk penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB sesuai ketentuan regulator.

Seiring dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT BPR Surya Yudha telah mengadopsi prinsip "*go green company*" melalui sejumlah inisiatif dalam rangka Keuangan Berkelanjutan, di antaranya:

1. Promosikan penggunaan air yang hemat di setiap toilet kantor PT BPR Surya Yudha dengan menampilkan pamflet "Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan".
2. Melestarikan lingkungan kerja agar tetap sehat dengan slogan "BERSIH itu SEHAT", melalui penempatan pamflet di tempat-tempat strategis yang mudah diakses dan terlihat.
3. Melaksanakan inisiatif "Hemat Energi" dengan menurunkan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja serta mematikan lampu pada ruangan yang tidak dipakai.
4. Pemanfaatan program *tumbler* disajikan sebagai pilihan pengganti gelas minum maupun air kemasan.
5. Melakukan pengembangan aplikasi *paperless* dan penggunaan kertas bekas dalam penyajian dokumen dalam bentuk draft sebagai upaya pengurangan penggunaan kertas.

2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)			
Total Aset	458.647.727.058	549.631.806.854	669.381.343.749
Aset Produktif	448.861.429.741	511.778.018.270	630.320.655.729
Kredit/Pembiayaan Bank	391.311.902.090	452.862.038.494	510.453.700.574
Dana Pihak Ketiga	384.979.457.560	430.265.440.485	507.570.430.611
Pendapatan Operasional	199.645.198.058	70.257.700.857	87.279.565.578
Beban Operasional	105.800.031.874	69.576.906.389	84.914.759.160
Laba Bersih	-4.893.921.783	247.846.098	1.587.261.089
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	14,92	25,35	23,44
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	39	29,82	19,82
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	39	29,82	19,82
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	8,61	2,01	1,93
NPL/NPF Gross	44,70	33,24	24,47
NPL/NPF Nett	35,81	31,25	22,40
Return on Asset (ROA)	-1,29	0,12	0,31
Return on Equity (ROE)	-15,80	0,95	1,75
Net Interest Margin (NIM)	5,46	6,16	5,48
Rasio Efisiensi (BOPO)	106,22	98,78	96,69
Loan to Deposit Ratio (LDR)	101,64	105,25	100,57
Cash Ratio	14,57	13,72	11,75

Terdapat penurunan aset dan Laba PT BPR Surya Yudha di sepanjang tahun 2025 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	9	9	9	9
a.1. DPK	9	9	9	9
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
b.1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	161.350.007.852	129.811.618.916	152.748.714.098	163.784.086.073
a.1. DPK	161.350.007.852	129.811.618.916	152.748.714.098	163.784.086.073
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	456.748.780.618	371.901.956.622	419.208.967.876	471.798.222.516
b.1. Kredit / Pembiayaan	456.748.780.618	371.901.956.622	419.208.967.876	471.798.222.516
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	483.921.122.791	384.979.457.560	430.265.440.485	507.570.430.611
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	250.109.236.520	215.326.059.087	234.890.182.338	292.027.301.476
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	528.508.169.349	391.311.902.090	452.862.038.494	510.453.700.574
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	33,34%	33,72%	35,50%	32,27%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. DPK	86,42%	95,04%	92,57%	92,43%
b.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	456.748.780.618	371.901.956.622	419.208.967.876	471.798.222.516
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	456.748.780.618	371.901.956.622	419.208.967.876	471.798.222.516

Total outstanding penyaluran kredit ke sektor UMKM di tahun 2025 tercapai Rp 371.901.956.622,00 dari target Rp 456.748.780.618,00 dengan tingkat realisasi sebesar 81,42 %

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSJL

Pencemaran lingkungan muncul ketika kondisi lingkungan mengalami perubahan yang tidak diinginkan, sehingga memengaruhi aktivitas, kesehatan, dan keselamatan makhluk hidup. Penyebab utamanya adalah zat pencemar atau polutan, yakni bahan yang berada di atas ambang batas normal dan hadir pada tempat maupun waktu yang tidak sesuai. Oleh karena itu, menjaga kelestarian lingkungan menjadi penting untuk kelangsungan hidup. BSY terus memperkuat upaya pelestarian ini, salah satu caranya beralih ke media digital guna mengurangi konsumsi kertas, serta mendorong karyawan untuk tidak menggunakan maupun mengurangi konsumsi plastik, membatasi penggunaan air minum dalam kemasan plastik dan beralih ke botol minum pribadi.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Beberapa bentuk aksi atau kegiatan yang telah dilaksanakan oleh PT BPR Surya Yudha sebagai salah satu bentuk program rencana aksi keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

- a. **Penghematan penggunaan kertas** . BSY telah melakukan penghematan penggunaan kertas, yaitu penggunaan kembali kertas yang tidak terpakai/ kertas bekas untuk mencetak dokumen yang bersifat *draft* dan BSY telah membuat aplikasi *E-Document* untuk mengurangi penggunaan kertas dalam melakukan pelaporan dan proposal.
- b. **Penghematan penggunaan air dan listrik** . BSY telah melakukan penghematan penggunaan air dan listrik, yaitu mengurangi penggunaan AC di ruangan-ruangan tertentu, mematikan lampu untuk ruangan dengan penerangan cukup, pembatasan penggunaan lampu neon box, pembatasan penggunaan air untuk mencuci kendaraan pribadi karyawan.
- c. **Meminimalisir penggunaan botol plastik**. BSY mewajibkan karyawan membawa botol minum atau *tumbler* masing-masing karena perusahaan tidak menyediakan air mineral dalam kemasan plastik sekali pakai.
- d. **Pemberian bibit pohon kepada nasabah**. BSY memberikan bibit pohon kepada nasabah yang melakukan pembukaan rekening dan/ atau melakukan pencairan kredit.


Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	77.056	69.792	70.051	69.514
b. Penggunaan Listrik (kWh)	223.824	217.176	203.477	202.159
c. Penggunaan Air (m3)	7.135	6.487	6.078	6.611
d. Penggunaan Kertas (kg)	3.643	3.958	3.312	4.909

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

PT BPR Surya Yudha berkomitmen mendukung inklusivitas keuangan dengan memperhatikan kesejahteraan pegawai melalui pemberian pengupahan/ penggajian yang sejalan dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Wonosobo dan Temanggung.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

PT BPR Surya Yudha memandang bahwa karyawan sebagai aset strategis yang menentukan keberhasilan perusahaan jangka panjang. PT BPR Surya Yudha berkomitmen untuk menciptakan ekosistem kerja yang memanusiakan, aman dan progresif bagi seluruh insan perusahaan.

1. Kesetaraan Kesempatan dan Perlindungan Hak Asasi.

Kami menjunjung tinggi prinsip keadilan dalam setiap tahapan manajemen sumber daya manusia.

Kesetaraan Kesempatan: BSY memberikan kesempatan yang sama tanpa memperhatikan suku, agama dan ras serta jenis kelamin maupun latar belakang sosial lainnya kepada seluruh karyawan dalam mengembangkan karir.

Penolakan Kerja Paksa & Pekerja Anak: Kami secara tegas melarang praktik tenaga kerja paksa dan tidak mempekerjakan anak di bawah umur sesuai dengan ketentuan undang-undang ketenagakerjaan.



2. Keadilan Remunerasi dan Kesejahteraan

Kami memastikan bahwa setiap pegawai mendapatkan imbalan yang layak untuk mendukung taraf hidup yang bermartabat.

Rasio Upah: PT BPR Surya Yudha menetapkan upah karyawan tetap tingkat terendah di atas standar Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di wilayah operasional bank.

Struktur Skala Upah: Evaluasi berkala dilakukan untuk memastikan daya saing kompensasi dan tunjangan sesuai dengan kinerja individu dan kondisi pasar.

3. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman (K3)

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah prioritas penting. PT BPR Surya Yudha berkomitmen menyediakan lingkungan kerja yang mendukung produktivitas sekaligus melindungi fisik maupun mental pekerja.

Standar Keselamatan: Penerapan prosedur K3 yang ketat, penyediaan fasilitas kantor yang ergonomis, serta pemeriksaan kesehatan berkala bagi pegawai dengan usia tertentu.

4. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Peningkatan kompetensi sumber daya manusia menjadi pilar utama dalam memastikan keberlanjutan bisnis dan kesiapan perusahaan dalam menghadapi tantangan global dan transformasi menuju ekonomi rendah karbon.

Peningkatan kompetensi dilakukan melalui program pelatihan yang mencakup ketrampilan teknis (*hard skills*) dan kepemimpinan (*soft skills*).

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	386	320	341	376
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	6	6	6	6
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	4	4	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	2	2	2	2
Jumlah Pegawai Difable	2	2	2	2

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat
Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

Dalam kegiatan keuangan keberlanjutan tahun 2025 PT BPR Surya Yudha melakukan kegiatan sebagai berikut :

1.Pemberian hewan kurban kepada masyarakat disekitar di seluruh jaringan kantor dengan jumlah 36 ekor.

Dampak positif :

a. Penguatan Hubungan Sosial (Social Bonding)

Kegiatan ini berfungsi membangun hubungan emosional antara perusahaan dengan warga sekitar.Dengan pemberian

hewan kurban, masyarakat melihat PT BPR Surya Yudha bukan sebagai entitas asing, melainkan bagian dari komunitas

yang peduli sehingga kepercayaan masyarakat akan meningkat sehingga dapat meningkatkan keberlanjutan usaha bank

b. Dampak Ekonomi Lokal

Proses pengadaan hewan kurban dibeli dari peternak lokal sehingga dapat langsung meningkatkan pendapatan

peternak yang akan meningkatkan kesejahteraan peternak.

2.Pemberian bibit pohon albasia kepada debitur yang melakukan pencairan kredit usaha UMKM

Dampak positif :

Pemberian bibit pohon kepada masyarakat merupakan langkah strategis yang memberikan dampak positif berlapis, mulai

dari aspek lingkungan hingga penguatan ekonomi lokal. Berikut adalah beberapa dampak positif utamanya:

1. Dampak Lingkungan (Ekologis)

Pohon berperan sebagai infrastruktur alami yang memperbaiki kualitas ekosistem di sekitar tempat tinggal masyarakat:

a. Mitigasi Perubahan Iklim: Pohon menyerap karbon dioksida (CO_2) dan menghasilkan oksigen (O_2), yang

membantu menekan emisi gas rumah kaca.

b. Konservasi Air dan Tanah: Akar pohon membantu penyerapan air hujan ke dalam tanah (infiltrasi), sehingga menjaga

ketersediaan air tanah dan mencegah erosi serta risiko tanah longsor.

c. Perbaikan Kualitas Udara: Daun-daun pohon berfungsi menyaring polutan dan debu di udara, menciptakan

lingkungan yang lebih sehat.

2. Dampak Ekonomi (Kesejahteraan)

Pemberian bibit, terutama jenis produktif, dapat menjadi modal usaha bagi masyarakat:

a. Peningkatan Pendapatan: Hasil dari pohon berupa buah, getah, atau kayu dapat dijual untuk menambah penghasilan

keluarga di masa depan.

b. Penghematan Biaya: Pohon peneduh dapat menurunkan suhu di sekitar bangunan, yang secara tidak langsung

mengurangi kebutuhan penggunaan pendingin ruangan.

3. Dampak Sosial dan Edukasi

Program ini sering kali menjadi motor penggerak partisipasi masyarakat:

a. Peningkatan Kesadaran Lingkungan: Proses menanam dan merawat pohon mengedukasi masyarakat tentang

pentingnya menjaga kelestarian alam.

b. Tanggung Jawab Sosial (CSR): Bagi institusi, program ini menunjukkan komitmen nyata terhadap keberlanjutan dan

kepedulian terhadap kesejahteraan komunitas lokal.

4. Dampak Psikologis dan Estetika

Lingkungan yang hijau memiliki pengaruh besar terhadap kualitas hidup:

a. Kesehatan Mental: Keberadaan ruang hijau terbukti dapat menurunkan tingkat stres dan meningkatkan kebugaran

mental penduduk.

b. Keindahan Lingkungan: Pohon menambah nilai estetika suatu kawasan, menjadikannya lebih asri dan nyaman untuk ditinggali.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	144.000.000	142.050.000	142.050.000	142.200.000
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Pengembangan produk Tabungan Arisan Surya (TAS) menjadi Tabungan Arisan Surya (TAS) Kurban yang dipergunakan oleh nasabah sebagai simpanan yang diambil menjelang hari raya kurban.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Produk yang dijual oleh BSY dipasarkan langsung oleh SDM BSY sehingga dapat dijamin keamanannya.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

Manfaat positif:

1. Dengan adanya produk TAS Kurban diharapkan mempermudah nasabah yang akan melaksanakan kurban
2. Akan meningkatkan jumlah hewan kurban sehingga akan meningkatkan kesejahteraan peternak hewan kurban

Dampak Negatif :

1. Tabungan kurban hanya memiliki waktu relatif pendek yaitu hanya 11 bulan

Mengurangi dampak risiko negatif:

1. Pengelolaan likuiditas harus lebih hati-hati mengingat jangka waktu yang relatif pendek

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak Ada produk yang ditarik kembali

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Belum ada survei kepuasan namun tidak pernah ada komplain atas produk yang dipasarkan.

3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR Surya Yudha
Alamat	Jl Raya Kertek Wonosobo
Nomor Telepon	(0286) 3329686
Email	bsykr@gmail.com
Website	www.bprsuryayudha.id

Skala Usaha Bank

Skala usaha posisi Desember 2025 :

1. Total aset Rp458.647.727.058,00
2. Modal Inti Rp34.131.635.343,00
3. Komposisi Pemegang Saham : Satriyo Yudiarto (96%), Agus Sudiyanto (4%)
4. Total kewajiban Rp410.402.637.034,00
5. Wilayah kerja Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Temanggung
6. Jumlah karyawan 320 orang

Produk dan Layanan

BSY merupakan lembaga jasa keuangan yang memiliki produk simpanan dan kredit. Berbagai macam produk yang dikelola antara lain :

1) Produk Simpanan, terdiri dari :

- a. Deposito.
- b. Tabungan, terdiri dari:
 - b.1. Tabungan Surya.
 - b.2. Tabungan ATM Surya.
 - b.3. Tabungan Arisan Surya.
 - b.4. Tabungan Umroh.

- b.5. Tabungan Pensiun.
 - b.6. Tabungan Hari Tua (THT).
 - b.7. TabunganKu
 - b.8. Tabungan Simpanan Pelajar
 - b.9 Tabungan Arisan Surya Kurban
- 2) Produk Kredit, terdiri dari :
- a. Kredit Umum.
 - b. Kredit Pegawai.
 - c. Kredit Sepeda Motor.

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi BPR regional Jawa Tengah dan Terkemuka Indonesia.

b. Misi Keberlanjutan

- 1) Menjadi infrastruktur keuangan yang berorientasi pada pengembangan UMKM menuju kesejahteraan bersama rakyat.
- 2) Suatu organisasi yang terpusat kepada nasabah, menawarkan nilai lebih berdasarkan keunggulan pelayanan melalui sumber daya manusia profesional dan teknologi yang mutakhir.
- 3) Menjadi perusahaan pilihan untuk berkarya dan yang dihormati oleh nasabah, karyawan, pemegang saham, regulator dan komunitas dimana kami berada

c. Nilai Keberlanjutan dan Budaya Bank

1. Kebijakan *paperless* (digitalisasi dokumen)
2. pengurangan penggunaan plastik sekali pakai di area kantor
3. Menggunakan kertas bekas untuk cetak draft dokumen
4. Penggunaan tumbler untuk air minum di kantor sebagai upaya mengurangi penggunaan kemasan air minum plastik.
5. Mematikan lampu dan AC diruangan yang tidak digunakan.

d. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

BSY menjadi anggota asosiasi Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (Perbarindo).

e. Perubahan yang Bersifat Signifikan

1. Berkurangnya penggunaan kertas
2. Sampah plastik kemasan air minum berkurang
3. Penghematan tenaga listrik

Penjelasan Lainnya

-

4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

PT BPR Surya Yudha terus berusaha memperbaiki kinerjanya dan meningkatkan nilai-nilainya secara berkelanjutan, dengan tujuan memperluas dampak serta kontribusinya terhadap lingkungan dan komunitas. Inovasi menjadi proses berkesinambungan, di mana PT BPR Surya Yudha berusaha meningkatkan kualitas produk dan layanan keuangan, sekaligus memperbaiki proses bisnis dan tata kelola.



Tujuannya adalah agar PT BPR Surya Yudha dapat mendukung kinerja keuangan yang berkelanjutan, menumbuhkan ekonomi nasional, serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. Di dalam organisasi, PT BPR Surya Yudha selalu melakukan perbaikan, khususnya dengan membangun sumber daya manusia, yang menjadi kunci kualitas perusahaan itu sendiri. Kami mengimplementasikan berbagai program pelatihan internal dan kebijakan untuk memperkuat etika serta integritas, yang dibangun melalui kompetensi dan keterampilan. Dengan demikian, diharapkan PT BPR Surya Yudha akan terus menjadi entitas yang dapat dipercaya dan meningkatkan kepercayaan nasabah. Selain itu, di era teknologi saat ini, pentingnya teknologi menjadi hal yang tak terelakkan. Perkembangan ekosistem keuangan digital dan teknologi pendukung lainnya memaksa kita untuk mengadaptasi dan

memanfaatkannya secara maksimal. PT BPR Surya Yudha berkomitmen untuk terus menyempurnakan fitur layanan keuangan secara berkelanjutan.

Dalam pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan, banyak aspek yang dapat diperbaiki. PT BPR Surya Yudha sangat menekankan pentingnya memperkuat infrastruktur yang memadai, seperti penerapan sistem otomatisasi dan digitalisasi dalam alur kerja, agar layanan kepada nasabah menjadi lebih optimal. Langkah ini juga membuka peluang bagi PT BPR Surya Yudha untuk semakin inovatif dan adaptif mengikuti perkembangan industri.

PT BPR Surya Yudha juga berupaya mengatasi tantangan literasi serta edukasi, baik bagi karyawan internal, nasabah, calon nasabah, maupun masyarakat luas, dengan meningkatkan kecerdasan publik melalui program literasi keuangan. Di sisi lain, perusahaan akan memperluas peluang kerja sama dengan lembaga pemerintah, termasuk kantor, dinas, dan institusi pendidikan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Surya Yudha menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, PT BPR Surya Yudha juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Pencapaian Kinerja Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 :

Realisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025		
No.	Nama Kegiatan	Pencapaian
1.	Pemberian kredit sektor UMKM	Selama tahun 2025 PT BPR Surya Yudha telah berupaya meningkatkan penyaluran kredit UMKM, namun penyaluran kredit kepada sektor UMKM masih lebih sedikit dibandingkan dengan pelunasan kredit sehingga <i>outstanding</i> kredit UMKM pada tahun 2025 menurun dibandingkan dengan <i>outstanding</i> kredit tahun 2024.
2.	Peningkatan sumber daya manusia tingkat lanjutan	Telah dilakukan peningkatan sumber daya manusia dengan melakukan pelatihan, sosialisasi, workshop sebagai upaya peningkatan <i>hardskill</i> dan <i>softskill</i> sumber daya manusia.
3.	Pembagian bibit tanaman kepada masyarakat	Telah dilakukan pembagian bibit kepada masyarakat di sekitar jaringan kantor dan kepada debitur yang melakukan pencairan kredit UMKM.
4.	Pengurangan penggunaan tempat minum dan makanan berbahan plastik	Telah dilakukan pengurangan penggunaan minuman dalam kemasan plastik dan bungkus makanan yang menggunakan kemasan plastik

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Komitmen kami dalam pencapaian strategi dan kinerja pencapaian terkait dengan keuangan berkelanjutan adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .

5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

PT BPR Surya Yudha telah membentuk satuan unit kerja khusus untuk implementasi keuangan berkelanjutan agar program ini dijalankan secara serius dan memberikan dampak seluas-luasnya. Secara berkala, PT BPR Surya Yudha juga menganalisa dan memperbaiki struktur organisasi karyawan, *update* SOP, dan menyempurnakan *job descriptions* sesuai relevansi dan peningkatan kinerjanya.

PT BPR Surya Yudha berkomitmen untuk memaksimalkan nilai-nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dan berkelanjutan. Diharapkan ke depannya praktik-praktik tata kelola yang baik dapat menciptakan kinerja yang unggul dan menambah nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PT BPR Surya Yudha melakukan berbagai upaya pengendalian internal dalam rangka menjaga keberlanjutan setiap aktivitas bisnis dari segala kemungkinan timbulnya risiko yang dapat merugikan Perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan untuk pengendalian internal melalui *Whistle Blowing System*, yang difungsikan sebagai salah satu alat deteksi dini yang paling efektif dalam hal terjadinya *fraud*. Kami mendorong karyawan untuk mempunyai tanggung jawab dan berinisiatif jika melihat potensi adanya pelanggaran.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi **keuangan berkelanjutan** pada PT BPR Surya Yudha seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus pada laba menjadi perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).

2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional PT BPR Surya Yudha, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan.

3. Kebijakan Internal

PT BPR Surya Yudha belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

4. Keahlian SDM Bank

1. **PT BPR Surya Yudha menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau Sustainability Officer**. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh beberapa satuan kerja yang tergabung dalam unit khusus keuangan berkelanjutan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. **Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial**. Para analis kredit biasanya diberi pelatihan untuk menganalisis laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa mengevaluasi risiko pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan perusahaan terhadap regulasi lingkungan hidup.

5. Lainnya

Tantangan tambahan yang sebanding dengan beratnya adalah profil serta kesiapan debitur mayoritas nasabah berasal dari segmen mikro dan kecil yang biasanya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

Bagi PT BPR Surya Yudha, penerapan keuangan berkelanjutan tidak hanya tentang memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, melainkan juga tentang bagaimana prinsip tersebut dapat diterapkan secara realistis mengingat kapasitas bank yang terbatas.

Oleh karena itu, pendekatan yang diambil bersifat bertahap, praktis, dan disesuaikan dengan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil meliputi hal-hal berikut:

1. Penguatan komitmen manajemen

Direksi dan Dewan Komisaris menegaskan arah strategis lewat kebijakan, rencana aksi, dan alokasi sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis pimpinan tertinggi organisasi—dewan direksi, manajemen senior) penting agar semua unit menyadari bahwa keberlanjutan merupakan bagian integral strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan

2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana

PT BPR Surya Yudha menerjemahkan prinsip ESG menjadi panduan praktis, seperti daftar sektor terbatas, klasifikasi risiko rendah–tinggi, serta "*checklist*" singkat bagi *account officer*. Pendekatan ini memudahkan penerapan secara efektif. *Checklist* singkat bagi *account officer* agar implementasi lebih mudah diterapkan.

3. Meningkatkan kualitas SDM

Dilaksanakan melalui pelatihan berkala, workshop studi kasus UMKM, serta pemberian pelatihan tentang cara mengidentifikasi risiko lingkungan dan sosial yang sesuai dengan kondisi lapangan.

4. Integrasi ke dalam proses kredit

Kebertahanan sudah menjadi pertimbangan sejak tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak perlu kompleks, cukup memastikan dampak lingkungan dan sosial terintegrasi secara holistik.

5. Inovasi produk

Contohnya, menawarkan suku bunga rendah atau syarat yang lebih menguntungkan kepada bisnis yang menerapkan praktik ramah lingkungan, manajemen limbah, atau peningkatan efisiensi energi.

6. Peningkatan mutu data dan pelaporan

Meski infrastruktur TI terbatas, PT BPR Surya Yudha dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan pengumpulan data secara bertahap.

7. Edukasi dan pendampingan nasabah

Mengingat banyak debitur yang belum familiar dengan isu keberlanjutan, bank dapat menawarkan sosialisasi singkat tentang keuntungan praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

8. Kerjasama dengan pihak eksternal

PT BPR Surya Yudha dapat melibatkan dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping untuk mendukung proses penilaian dan pembinaan debitur.

9. Penekanan pada pengembangan bertahap berdasarkan prioritas

Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada PT BPR Surya Yudha tidak harus segera sempurna. Mulailah fokus pada sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling menjanjikan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari perspektif eksternal, terutama yang berasal dari kebijakan serta lingkungan regulasi pemerintah dan regulator, **kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator**, PT BPR Surya Yudha seringkali menghadapi dinamika yang kompleks saat menerapkan keuangan berkelanjutan. Meskipun kebijakan nasional mendorong adopsi praktik ESG, penerapannya di bank kecil seperti BPR memerlukan penyesuaian yang signifikan.

Terdapat beberapa tantangan yang sering dirasakan, antara lain berikut.

1. Perubahan serta perkembangan regulasi yang cepat.

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berubah. PT BPR Surya Yudha membutuhkan waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

2. Permintaan terhadap laporan yang lebih rinci meningkat secara signifikan.

Penyediaan data portofolio berkelanjutan sering menuntut pemetaan sektor serta informasi debitur yang belum tentu dapat diperoleh. PT BPR Surya Yudha yang memiliki infrastruktur terbatas akan merasakan beban tambahan.

3. Standar ini biasanya merujuk pada kebiasaan yang biasa diterapkan di bank umum.

Sebagian panduan dibuat dengan menganggap bank memiliki kapasitas besar, sehingga penerapannya di PT BPR Surya Yudha harus disederhanakan atau ditafsirkan secara khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar PT BPR Surya Yudha menghadapi tantangan eksternal, yang dapat dipetakan ke dalam hal-hal berikut sesuai dengan gambaran pada masing-masing level di bawah ini.

Skala Nasional

Pada skala nasional, hal yang paling menonjol seringkali berhubungan dengan struktur ekonomi serta kesiapsiagaan para pelaku usaha.

Ketergantungan terhadap sektor tertentu belum sepenuhnya hijau. Mengalihkan kebijakan perusahaan ke arah yang lebih ramah lingkungan memerlukan biaya dan waktu, sehingga permintaan untuk pembiayaan berkelanjutan belum berkembang dengan cepat. Kurangnya data yang akurat dan transparan di tingkat nasional menyulitkan lembaga keuangan untuk memverifikasi apakah suatu proyek benar-benar "hijau" atau hanya label semata.

Skala Regional

Standar "hijau" di tingkat regional sering kali belum jelas. BPR kesulitan menentukan apakah sebuah usaha mikro di desa tertentu masuk kategori berkelanjutan.

Kawasan regional di Indonesia memiliki tingkat kerentanan bencana yang berbeda. BPR yang beroperasi di daerah rawan bencana iklim (seperti banjir atau kekeringan) menghadapi risiko kredit yang sangat tinggi jika agunan dan usaha debiturnya hancur akibat dampak perubahan iklim.

Skala Global

Meski PT BPR Surya Yudha beroperasi di wilayah lokal, arus ekonomi global tetap berdampak melalui jalur tidak langsung.

Kenaikan Harga Komoditas Global: Fluktuasi harga energi dan pangan global berdampak langsung pada kemampuan bayar debitur BPR (petani, UMKM, dan pedagang pasar). Jika biaya input naik, margin keuntungan debitur tergerus, sehingga mereka sulit beralih ke praktik bisnis yang lebih hijau.

Standar ESG yang Ketat: Investor global mulai membatasi pendanaan pada institusi yang tidak memiliki rapor ESG yang baik. Hal ini menyulitkan BPR dalam mencari dana murah melalui skema pinjaman bilateral atau modal ventura asing yang mulai masuk ke sektor mikro.

Disrupsi Teknologi Hijau: Teknologi untuk efisiensi energi atau pertanian berkelanjutan sering kali masih harus diimpor dan mahal, sehingga sulit diakses oleh ekosistem BPR

Kedua, kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM Mayoritas pelaku usaha lebih menitikberatkan pada kelangsungan operasional jangka pendek, sehingga alokasi dana untuk teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan masih belum menjadi prioritas.

3. Lainnya

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur PT BPR Surya Yudha dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

1. PT BPR Surya Yudha mengurangi konsentrasi pada satu sektor saja (misalnya hanya perdagangan) dan merambah ke sektor yang lebih tahan terhadap krisis global, seperti ketahanan pangan lokal atau ekonomi sirkular (pengolahan limbah)
2. Mengingat tingginya persaingan bunga, PT BPR Surya Yudha melakukan efisiensi operasional internal agar tetap bisa memberikan suku bunga yang kompetitif bagi debitur yang menjalankan usaha ramah lingkungan
3. PT BPR Surya Yudha mulai melakukan pemetaan wilayah terhadap lokasi usaha debitur. Jika usaha berada di zona rawan bencana iklim (banjir/longsor), BPR mensyaratkan mitigasi tambahan atau penyesuaian nilai agunan.
4. PT BPR Surya Yudha akan melakukan sindikasi atau kerjasama dengan bank umum (sebagai *bank pengayom*) untuk mendanai proyek hijau yang skalanya lebih besar, sehingga beban risiko dan pendanaan terbagi.
5. Peningkatan sumber daya manusia dengan mengirim staf untuk pelatihan keuangan berkelanjutan yang diselenggarakan oleh OJK atau asosiasi (Perbarindo) guna memahami cara menyusun Laporan Keberlanjutan tanpa harus menyewa ahli eksternal.
6. Mengambil wilayah pasar yang tidak tersentuh bank umum dengan memberikan pendampingan teknis kepada UMKM lokal agar mereka bisa bertransformasi menjadi usaha ramah lingkungan

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan sebuah fundamental bagi perusahaan dalam menjalankan aspek- aspek keuangan berkelanjutan, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang, bersinergi, dan terintegrasi. Dalam mewujudkan organisasi yang akuntabel, bertanggung jawab dan terciptanya transparansi, kualitas penerapan tata kelola dalam mendukung keuangan berkelanjutan menjadi hal yang penting.

a) *Transparency*

Komitmen untuk memberikan informasi yang tepat, jelas, dan akurat, serta mudah diakses sewaktu-waktu oleh seluruh pemangku kepentingan.

b) *Accountability*

Penempatan atas fungsi, tugas, wewenang serta tanggung jawab dalam organisasi yang telah diatur sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja. PT BPR Surya Yudha berupaya menetapkan suatu fungsi kerja dilakukan oleh orang yang tepat (*the right man in the right place*) sehingga sebagai lembaga dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara akuntabel.

c) *Responsibility*

PT BPR Surya Yudha berkomitmen untuk mematuhi peraturan regulator dan kebijakan internal yang telah ditetapkan. Selain itu, sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan, untuk kinerja yang berkesinambungan.

d) *Independency*

PT BPR Surya Yudha menjalankan usahanya secara independen dan menghindari adanya praktik dominasi oleh pihak manapun, benturan kepentingan, dominasi oleh salah satu satuan kerja terhadap satuan kerja lainnya, segala macam bentuk tekanan atau pengaruh yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Diharapkan segala keputusan yang dibuat perusahaan lebih independen dan obyektif.

e) *Fairness*

PT BPR Surya Yudha memperhatikan dan memperlakukan kepentingan *stakeholder* dan pihak ketiga yang berhubungan atau melakukan transaksi dengan perusahaan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran serta selalu memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat dalam proses penerimaan karyawan dan berkarir tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan serta *gender*.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dibangun berlandaskan pada integritas yang kokoh, sehingga prinsip-prinsip tata kelola yang baik dapat dilaksanakan pada setiap tingkatan organisasi, dan dilaksanakan dalam setiap aktivitas dan implementasi kegiatan sehingga seluruh proses operasional dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan.

PT BPR Surya Yudha telah membentuk satuan unit kerja khusus untuk implementasi keuangan berkelanjutan agar program ini dijalankan secara serius dan memberikan dampak seluas-luasnya. Secara berkala, PT BPR Surya Yudha juga menganalisa dan memperbaiki struktur organisasi karyawan, *update* SOP, dan menyempurnakan *job descriptions* sesuai relevansi dan peningkatan kinerjanya. PT BPR Surya Yudha berkomitmen untuk memaksimalkan nilai-nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dan berkesinambungan. Diharapkan ke depannya praktik-praktik tata kelola yang baik dapat menciptakan kinerja yang unggul dan menambah nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PT BPR Surya Yudha berupaya melakukan berbagai upaya pengendalian internal dalam rangka menjaga keberlanjutan setiap aktivitas bisnis dari segala kemungkinan timbulnya risiko yang dapat merugikan Perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan PT BPR Surya Yudha untuk pengendalian internal melalui *Whistle Blowing System*, yang difungsikan sebagai salah satu alat deteksi dini yang paling efektif dalam hal terjadinya *fraud*. Kami mendorong karyawan untuk mempunyai tanggung jawab dan berinisiatif jika melihat potensi adanya pelanggaran. Layanan *whistle blowing System* ini dikelola oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Strategi *Anti Fraud* (SKMR-SAF).

Dalam penerapan *good corporate governance*, PT BPR Surya Yudha telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
- b. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
- c. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
- d. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

- a. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.

- b. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
- c. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
- d. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
- e. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



PT BPR Surya Yudha berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR Surya Yudha secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di PT BPR Surya Yudha. Namun, dalam pelaksanaannya, Direksi telah membentuk membentuk satuan unit kerja khusus untuk implementasi keuangan berkelanjutan agar program ini dijalankan secara serius dan memberikan dampak seluas-luasnya yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian laporan atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan sebagai Koordinator Unit Kerja Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	1	1

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	1	1	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	2	2	2

PT BPR Surya Yudha dalam upaya pengembangan kompetensi sumber daya manusia telah memberikan pelatihan baik secara internal maupun diikutsertakan dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal yang diikuti oleh pegawai sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Surya Yudha berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, peran pemegang saham di PT BPR Surya Yudha menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja. Tingkat komitmen pemegang saham PT BPR Surya Yudha yang tinggi mendorong PT BPR Surya Yudha untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR) penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan PT BPR Surya Yudha menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu PT BPR Surya Yudha menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

Akademisi

1. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPR Surya Yudha menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi PT BPR Surya Yudha dalam menyusun kebijakan.

Praktisi

PT BPR Surya Yudha juga melakukan berbagi pengalaman dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu PT BPR Surya Yudha memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

Pegawai

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR Surya Yudha, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan *account officer*, marketing dana, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

Nasabah

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, nasabah bukan hanya penerima kredit, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di PT BPR Surya Yudha.

Lainnya

Asosiasi perbankan/ Perbarindo bertindak sebagai wadah koordinasi dan pertukaran praktik terbaik di antara BPR. sebagai tempat koordinasi dan pertukaran praktik baik di kalangan BPR.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT BPR Surya Yudha yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT BPR Surya Yudha

menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT BPR Surya Yudha memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Rabindra Akhmad Riza
Kepala Bagian Kepatuhan

PT BPR Surya Yudha

Jl. Raya Kertek KM.01 Sidomukti

Kertek – Wonosobo

Telp : (0286)3329686

Website : www.bprsuryayudha.id

Email : bsykr@gmail.com

PT BPR Surya Yudha dalam penyampaian Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT. BPR SURYA YUDHA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

↓ f R → Wonosobo, 27 April 2026
↓ f PT. BPR Surya Yudha


Emila Hayati
Komisaris Utama



Saptono Setyartoyo
Direktur Utama

Karyawan posisi Desember 2025 sejumlah 320 orang dengan rincian :

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Jenis kelamin: a) Laki-laki b) Perempuan	197 123
2.	Jabatan a) Dekom b) Direksi c) Kawil/Kadiv/Wakawil/Wakadiv d) Kacab/Kabag/Wakacab/Wakabag e) Kakas/Kasi/Wakasi f) Staf g) Non Staf	3 3 4 33 60 174 43
3.	Usia a) 18 s.d 25 th b) >25 s.d 35 th c) >35 s.d 45 th d) >45 s.d 55 th e) >55 th	42 171 84 17 6
4.	Pendidikan a) SD/ Sederajat b) SMP/ Sederajat c) SMA/ Sederajat d) Diploma e) Strata 1 f) Strata 2 g) Strata 3	- 6 167 26 120 1 0
5.	Status ketenagakerjaan a) Pengurus b) Karyawan tetap c) Karyawan kontrak d) <i>Trainee</i>	6 217 93 4

Realisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

No.	Nama Kegiatan	Pencapaian
1.	Pemberian kredit sektor UMKM	Selama tahun 2025 PT BPR Surya Yudha telah berupaya meningkatkan penyaluran kredit UMKM, namun penyaluran kredit kepada sektor UMKM masih lebih sedikit dibandingkan dengan pelunasan kredit sehingga <i>outstanding</i> kredit UMKM pada tahun 2025 menurun dibandingkan dengan <i>outstanding</i> kredit tahun 2024.
2.	Peningkatan sumber daya manusia tingkat lanjutan	Telah dilakukan peningkatan sumber daya manusia dengan melakukan pelatihan, sosialisasi, workshop sebagai upaya peningkatan <i>hardskill</i> dan <i>softskill</i> sumber daya manusia.
3.	Pembagian bibit tanaman kepada masyarakat	Telah dilakukan pembagian bibit kepada masyarakat di sekitar jaringan kantor dan kepada debitur yang melakukan pencairan kredit UMKM.
4.	Pengurangan penggunaan tempat minum dan makanan berbahan plastik	Telah dilakukan pengurangan penggunaan minuman dalam kemasan plastik dan bungkus makanan yang menggunakan kemasan plastik

Lampiran I
Peningkatan Sumber Daya Manusia Selama Tahun 2025

TAHUN 2025

NO	TGL PELAKSANAAN	MATERI	PESERTA	TEMPAT PENYELENGGARAAN	PENYELENGGARA
1	17-18 Januari 2025	Pelatihan Selling Skill AO	AO	Surya & Madukara Room SYP	PT BPR Surya Yudha
2	18 Januari 2025	Workshop Bidang Perkreditan	SDM Kredit	Kantor Cabang Wonosobo	PT BPR Surya Yudha
3	15-16 Januari 2025	Pelatihan Leadership & Sales Coaching Skills	Bag Krd,Kacab,Wakasi Krd/PKB	Kaktus & Surya Room SYP	PT Bpr Surya Yudha
4	17 Januari 2025	Webinar Sosialisasi Apolo Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS	Indra,Nova,Arya,Fitria, Yuyun,Bilal,Dyana, Bagas,Diky	Kantor Pusat	OJK
5	4 Feruari 2025	Sosialisasi SAK EP dan SEOJK Pedoman Akuntansi BPR	Fitria	Hotel Tentrem Semarang	OJK
6	8 Febreuari 2025	Pelatihan Penanganan Penyelesaian Kredit & Restrukturisasi Kredit	udin, budi, sarwono	Plumbon Room, SYP	PT BPR Surya Yudha
7	20-21 Februari 2025	Sosialisasi APU,PPT,PPSPM,SAF	kary/ti Wil wsb I, WSB II & TMG I	L.2 Kantor C. Wonosobo & L.2 Kantor Cab Parakan	PT BPR Surya Yudha
8	5 Maret 2025	Sosialisasi Coretax Akun Pajak & Pengisian SPT Tahunan WPOP Atas Penghasilan Tahun 2024	Kabag,Puspo,KMW,PPS	R. Semesta Kantor Pusat	KPP Pratama TMG & KP2KP WSB
9	6 Maret 2025	Webinar Peningkatan Awareness Terhadap Risiko Tindak Pidana Terkait Investment Fraud dan Green Financial Crime	Indra,harmaz,Rina,Diky	Kantor Pusat (Zoom)	OJK
10	20 Mar 25	Pelatihan Online Implikasi Hukum Berantai Pasca perubahan Nama dan Merger	udin,Indra,Harmaz, arya, Nadya	R. Semesta Kantor Pusat (Zoom)	Intersa Consulting Group
11	11-12 April 2025	Pelatihan Selling Skill AO	Yoko,Aji,Nanang,Ubaid	Madukara Room, SYP	PT BPR Surya Yudha
12	21 April 2025	Ojk Institute Idea Talks Volume 7 Tahun 2025 : Credit Scoring	Arya,Harmaz,Toni, Fathur	Kantor Pusat (Zoom)	OJK
13	22 Apr 25	Sosialisasi Pedoman Akses Pelayanan Keuangan Untuk Disabilitas Berdaya (Pedoman SETARA)	Sukma,Arya,Fathur	Kantor Pusat (Zoom)	OJK
14	26 Apr 2025	Sosialisasi APU,PPT,PPSPM,SAF & ILK	Kary/ti Pusat	R. Semesta Kantor Pusat	PT BPR Surya Yudha
15	'21-27 & 29 Apr 25	PTM Sertifikasi Kompetensi Kerja PE Bisnis & Operasional BPR	Itri	BPR Bapas 69 Magelang	Perbarindo
16	3 Mei 2025	Pelatihan Analisa Kredit "Inisiasi Kredit, Repayment Capacity, Cashflow"	Handi,Arya,Lanang,Alif,Avif	Surya Room SYP	BSY Group
17	8 Mei 2025	Webinar Peran Strategis Industri Jasa Keuangan Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah	Lanang, Fathur	R. Galaxy Kantor Pusat	Ojk
18	15 Mei 2025	Webinar Efek Domino Tarif Trump : Ancaman atau Peluang?	Sukma, Lanang	Zoom	OJK
19	16-17 Mei 2025	Pelatihan Selling Skill AO	Suwaji,Riswan,Selka,Dinto	Madukara Room, SYP	BSY BNA
20	17 Mei 2025	Pelatihan Analisa Kredit "Repayment Capacity & Cashflow Tingkat Lanjut"	Arya, Lanang, Avif, Alif	Surya Room SYP	BSY BNA
21	22 Mei 2025	Customer Experience : Strategies for Success in Digital Era	Sukma, Toni, Caesar	Kantor Pusat	OJK
22	26 Mei 2025	Webinar Idea Talk Volume 8 : Urgensi Transparansi Keuangan Hijau Pada Lembaga Jasa Keuangan	Indra, Risa	Zoom	OJK
23	27-28 Mei 2025	Pelatihan Audit dan Investigasi Fraud Sebagai Tindak Lanjut Laporan WBS	Harmaz	Hotel Ashley Wahid Hasyim	Infobank
24	4 Juni 2025	Webinar Best Report Award (Brew) 2025 "Pendekatan Best Practice Dalam Menghadapi Tindak Pidana Berisiko Tinggi"	Indra,Itri,Novi,Nanto, Rosa,Diky	Zoom	PPATK
25	5 Juni 2025	Webinar Implementasi SK SP	Itri,Wati Toni	Zoom	BI
26	5 Juni 2025	Webinar The Future of Cyber security : Threats,Challenges and Innovations	Adam, Mukhlis	Zoom	OJK

27	10 Juni 2025	Sak Ep Simplified: Transformasi Laporan Keuangan Bpr & Koperasi Dengan Aplikasi	Nova,Fitria	Zoom	PITSI
28	12 juni 2025	Sosialisasi Ketentuan Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber SIBER Kepada Penyelenggara	Itri,Toni,Risa,Bilal, Mukhlis	Zoom	BI
29	13 Juni 2025	Sharing Session Analisa Kredit & Perkreditan	SDM Kredit	L.2 Cab. Wonosbo	PT BPR Surya Yudha
30	17 Juni 2025	Pengkinian Informasi terkait APPK dan Mekanisme Layanan Pengaduan Konsumen	Indra, Harmaz	Zoom	OJK
31	26 Juni 2025	Memutus Mata Rantai Scam : Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan	Sukma, Wati	Zoom	OJK
32	1 Juli 2025	Strategi Penguatan Profil Risiko BPR/BPRS	Indra, Harmaz	Zoom	BPR Learning
33	3 Juli 2025	Agentic AI In Finance : A New Era Of Autonomous Decision-Making	Indra,Toni	Zoom	OJK
34	4 Juli 2025	Pembahasan Sak-Ep : Diskusi Pencatatan Biaya Perolehan Diamortisasi	Pokja SAK-EP	Zoom	OJK
35	7 Juli 2025	Talkshow Forum GRC Volume 1 Penguatan Kinerja Sektor Jasa Keuangan Melalui Implementasi GRC”	Atik,Margono,Saptono, Indra,Harmaz,Rina	Kantor OJK Provinsi Jateng & Zoom	OJK
36	8 Juli 2025	Manajemen Kredit BPR-S Di Tengah Pelemahan Dan Ketidakpastian Ekonomi Serta Regulasi Kualitas Kredit (CKPN)	Fitria, Indra, Harmaz,Toni, Lanang	Zoom	Lucas S. Muliawan
37	10 Juli 2025	PTM Aplikasi Digital RBA untuk Melaksanakan Audit Berbasis Risiko	Rina	Hotel New Metro Park View Semarang	Yandora
38	14 Juli 2025	PJJ Laba Maksimal dengan Strategi Pricing yang Tepat	Fitri,Indra,Harmaz,Arya,Itri	Zoom	Yandora
39	15 Juli 2025	Sosialisasi Operasional Untuk Kakas	Kakas, Kustanti	R. Semesta Kantor Pusat	PT BPR Surya Yudha
40	16 Juli 2025	FGD Evaluasi dan Peningkatan Kualitas Pelaporan BPR Melalui goAML	Indra, Diky	Zoom	PPATK
41	23-25 Juni 2025	PBK SK SP J5 Bidang PTP	Bilal, Wiona, Listya	Zoom	Praveena
42	12 Juli 2025	Pelatihan Service Excellence dan Etiket Kebersihan	Fitria, Ikun	Hall South Office BSY BNA	BSY Group
43	7 Agustus 2025	Webinar Mid-Year Market Capital Review 2025 : Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan	Arya,Lanang, Fathur	Zoom	OJK
44	8 Agustus 2025	Workshop Hukum Praktis "Bank Vs Kurator Berebut Ayda"	Udin, Aris, Sarwono, Budi, Arya	Zoom	Intersa
45	8 Agustus 2025	Sosialisasi Kebersihan	Fitria,Ikun,OB, OB satpam	R. Semesta Kantor Pusat	PT BPR Surya Yudha
46	13 Agustus 2025	Webinar Tips And Trick Unusual Strategy To Achieve Marketing Target	Bag Dana,Wakasi Dana	Zoom	Yapindo
47	14 Agustus 2025	Sosialisasi ATM	Itri,Puspo,CS,OPK	Zoom	PT BPR Surya Yudha
48	15 Agustus 2025	Sosialisasi Risiko Operasional	Kary/Ti Bagian	R. Semesta Kantor Pusat	PT BPR Surya Yudha
49	19 Agustus 2025	Webinar Strategi Dalam Wawancara Calon Debitur BPR/S	Arya,Lanang, Bagas	R. Semesta Kantor Pusat	Perbarindo
50	19 Agustus 2025	Risk and Governance Summit (RGS) 2025	Santoso,Saptono,Atik, Handi,Harmaz,Rina, Fathur	Zoom	OJK
51	20 Agustus 2025	Launching FIR ON ML/TF Tahun 2025	Indra, Diky	Zoom	PPATK
52	21 Agustus 2025	Perbankan Menghadapi Risiko Perubahan Iklim Dengan Menerapkan CRMS	Harmaz, Lanang	Zoom	Akubank
53	22 Agustus 2025	Sosialisasi Perlindungan Hak dan Kepentingan Pemilik Sah Rekening Perbankan	Indra,Sukma,Wati,Diky	Zoom	Perbarindo / PPATK
54	9 September 2025	Webinar UMKM Mendunia : Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional	Risa, Fathur	Zoom	OJK
55	11 September 2025	Sosialisasi POJK Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Penerapan Program APU-PPT dan PPSPM	Indra, Diky	Zoom	OJK
56	16 & 19 September 2025	Sosialisasi Budaya Kepatuhan	kary/ti Wil wsb I, WSB II & TMG I	1.2 Cab WSB & 1.2 Cab PRK	PT BPR Surya Yudha
57	16 & 19 September 2025	Sosialisasi Perlindungan Konsumen	kary/ti Wil wsb I, WSB II & TMG I	1.2 Cab WSB & 1.2 Cab PRK	PT BPR Surya Yudha

58	18 September 2025	Webinar Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru : Strategi Identifikasi,mitigasi dan Penegakan Hukum	Indra, Novi, Nanto, Diky	Zoom	OJK
59	2 Oktober 2025	Webinar The sustainable Financing opportunities In the Indonesian Insurance	Indra,Budi,Fathur,Diky	Zoom	OJK
60	10 Oktober 2025	Sosialisasi Budaya Kepatuhan & Perlindungan Konsumen	Kary/ti Pusat	R. Semesta Kantor Pusat	PT BPR Surya Yudha
61	23 Oktober 2025	PTM Bedah Kasus Kredit Bermasalah Beserta dengan Solusinya	Sarwono	Hotel Metro Park View Semarang	Perbarindo
62	29 Oktober 2025	Forum GRC "Penguatan Implementasi GRC Sektor Jasa Keuangan Peran Profesi Penunjang"	Margono (Offline), Santoso,Atik,Indra, Harmaz,Rina	Kantor OJK Jateng & Zoom	OJK
63	30 Oktober 2025	Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui SiPEDULI Kepada PUJK	Indra, Budi,Caesar	Zoom	OJK
64	1 Desember 2025	Pelatihan Aplikasi Digital SI-RAKB V3 Untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan RAKB BPR/S ke OJK	Indra	Hotel Crystal Lotus Yogyakarta	Perbarindo
65	1 Desember 2025	Coaching Clinic Sistem Pelaporan Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber (KKS)	Nova, Harmaz,Itri,Rina,wati, Mukhlis,Fathur	Zoom	BI
66	5 Desember 2025	Sosialisasi Ketentuan Perbankan	Atik,Indra,Fitria,Budi,Har maz,Yuyun,Sukma, Dyana	Zoom	OJK
67	9 Desember 2025	Webinar Penguatan Peran Pemeringkatan Kredit Alternatif Mendorong Inklusi Pendalaman Pasar	Budi, Fathur	Zoom	OJK
68	9 Desember 2025	Sosialisasi Sadar Risiko	Seluruh Kary/Ti	Kantor Pusat & Kantor Cabang	PT BPR Surya Yudha

Lampiran 2 :

Pembagian bibit kepada masyarakat :



Lampiran 3

Pembuatan Surat Edaran Direksi Mengenai Pemeliharaan dan Menjaga Lingkungan Hidup



SURAT EDARAN DIREKSI
No. 54/SE/DIR/A/XI/2024

TENTANG
EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER ENERGI LISTRIK DAN AIR,
PENGGUNAAN KERTAS, SERTA UPAYA MENGURANGI SAMPAH PLASTIK
DI LINGKUNGAN KERJA

Menunjuk Surat Keputusan (SK) Direksi No. 1/KEP/DIR/A/I/2020 tanggal 21 Januari 2020 tentang Kebijakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*), serta dalam keikutsertaan perusahaan dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan hidup khususnya di lingkungan kerja, maka perlu diterbitkan Surat Edaran (SE) Direksi sebagai berikut.

I. KETENTUAN UMUM

- Ketentuan ini mengatur mengenai pelaksanaan efisiensi penggunaan sumber energi listrik dan air, efisiensi penggunaan kertas, serta upaya mengurangi sampah plastik di lingkungan kerja BSY.
- Ketentuan ini mengikat seluruh pengurus dan karyawan BSY, sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan hidup.

II. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER ENERGI LISTRIK DAN AIR

- Dalam rangka penghematan sumber energi listrik, maka diatur ketentuan sebagai berikut:
 - Perangkat penerangan dan elektronik pada ruang rapat dan ruang kerja yang tidak digunakan wajib dimatikan.
 - Lampu kamar mandi dinyalakan seperlunya, atau dimatikan jika kamar mandi tidak digunakan.
 - Penggunaan AC pada ruang kerja diatur sebagai berikut:
 - AC dapat dihidupkan mulai pukul 08.00 WIB atau lebih (menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada).

SE Dir No. 54/SE/DIR/A/XI/2024 tgl. 24 November 2024 Hal 1 dari 3
Tentang Efisiensi Penggunaan Sumber Energi Listrik dan Air,
Penggunaan Kertas, Serta Upaya Mengurangi Sampah Plastik
Di Lingkungan Kerja

- AC harus dalam keadaan mati bila ruang tersebut tidak sedang dipergunakan untuk aktivitas kerja.
- AC harus dimatikan paling lambat pukul 17.00 WIB.
- Lampu teras dan lampu taman wajib dimatikan pada pagi hari.
- Pengecekan panel dan instalasi listrik wajib dilakukan secara berkala.

- Dalam rangka penghematan penggunaan air maka diatur ketentuan sebagai berikut:
 - Air digunakan seperlunya.
 - Pada saat menggunakan kran, dibuka separuh putaran sehingga air yang keluar tidak berlebih.
 - Segera mengganti kran/ shower yang bocor atau tidak bekerja dengan baik.
 - Peralatan pipa air, kran dan penampungan air wajib dirawat dengan baik.
 - Kebocoran atau rembesan dari kran, wastafel dan kloset wajib segera diperbaiki.
 - Instalasi pipa air yang rusak wajib segera diperbaiki.

III. EFISIENSI PENGGUNAAN KERTAS

- Dalam rangka efisiensi penggunaan kertas (*paperless*) maka diatur ketentuan sebagai berikut
- Tisu hanya disediakan pada tempat-tempat tertentu, yaitu di ruang tamu, ruang rapat dan ruang kerja Direksi serta Dewan Komisaris.
 - Penggunaan tisu untuk mengeringkan tangan atau wajah disarankan paling banyak 2 (dua) lembar.
 - Penggunaan kembali kertas bekas (kertas yang satu sisi bagianya pernah dipakai namun sisi lain masih bersih dan bisa digunakan untuk mencetak) untuk pengajuan berkas yang masih bersifat *draft*.
 - Adanya pengembangan aplikasi berbasis teknologi informasi untuk meminimalisir pemberian informasi menggunakan media cetak.

SE Dir No. 54/SE/DIR/A/XI/2024 tgl. 24 November 2024 Hal 2 dari 3
Tentang Efisiensi Penggunaan Sumber Energi Listrik dan Air,
Penggunaan Kertas, Serta Upaya Mengurangi Sampah Plastik
Di Lingkungan Kerja

IV. PENGURANGAN SAMPAH PLASTIK

Dalam rangka mengurangi sampah plastik, maka diatur ketentuan sebagai berikut:

- Setiap pelaksanaan rapat dan kegiatan *training* internal tidak disediakan air minum kemasan sekali pakai, hanya disediakan gelon air minum dimana masing-masing karyawan/ ti dihimbau untuk membawa botol minum secara mandiri.
- Disediakan gelon air minum dan gelas di setiap ruang kerja dan ruang rapat.
- Terhadap kegiatan yang melibatkan pihak eksternal:
 - Acara kokookan TAS, penyediaan air minum sepaket dengan snack yaitu tetap menggunakan air minum kemasan gelas.
 - Acara studi banding dan penerimaan tamu dari instansi lain, maka air minum disajikan menggunakan gelas goblet.
- Bungkus cinderamata diupayakan tidak menggunakan bungkus berbahan plastik.
- Penyediaan tempat sampah, peralatan kerja dan biasan ruangan diupayakan tidak berbahan plastik.

V. PENUTUP

- Pimpinan satuan kerja wajib melakukan sosialisasi dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya.
- Dengan berlakunya SE Direksi ini, maka SE Direksi No. 8/SE/DIR/A/I/2020 tentang Efisiensi Penggunaan Sumber Energi Listrik dan Air, Penggunaan Kertas, Serta Upaya Mengurangi Sampah Plastik Di Lingkungan Kerja, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- SE Direksi ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

➤ Ditetapkan di Wanasaba, 24 November 2024
Direksi PT. BPR-Surya Yudha

Rastomo Setyawan
Direktur Utama

Anik Handayani
Direktur Umum

SE Dir No. 54/SE/DIR/A/XI/2024 tgl. 24 November 2024 Hal 3 dari 3
Tentang Efisiensi Penggunaan Sumber Energi Listrik dan Air,
Penggunaan Kertas, Serta Upaya Mengurangi Sampah Plastik
Di Lingkungan Kerja

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR Surya Yudha ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR Surya Yudha dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR Surya Yudha.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
 Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR Surya Yudha
Jl. Raya Kertek-Wonosobo Km.1
Telepon : (0286) 3329686
Website : www.suryayudha.id
E-mail : bsykr@gmail.com